

KAJIAN PEMANFAATAN TERMINAL BARU MOJOSARI DI KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO

Yhani Hari Saputri Eko Pospasari

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya,
yhsaputri1101@gmail.com

Drs. Daryono, M.Si.

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Terminal merupakan salah satu fasilitas umum yang penting terhadap alur transportasi, karena itu untuk menunjang fasilitas transportasi menjadi lebih baik dibangun terminal baru Mojosari untuk menggantikan terminal lama Mojosari yang dianggap terlalu sempit dan sudah tidak sesuai. Perkembangannya Terminal Baru Mojosari tidak berfungsi dengan baik. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta di lapangan tentang tidak optimalnya pengoperasian dan pemanfaatan Terminal Baru Mojosari. Dua faktor utama tidak optimalnya Terminal Baru Mojosari. Pertama, penolakan supir angkutan umum untuk masuk ke terminal. Kedua, lokasi terminal yang jauh dari pusat fasilitas kota Mojosari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi calon penumpang dan pengemudi angkutan umum Terminal Baru Mojosari terkait kondisi fisik terminal, untuk mengetahui persepsi pemudi angkutan umum terhadap lokasi Terminal Baru Mojosari, dan untuk mengetahui persepsi pengguna angkutan umum terhadap lokasi Terminal Baru Mojosari.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tiga variabel penelitian; 1) Kondisi fisik terminal, 2) Pemanfaatan Terminal Baru Mojosari, 3) Persepsi pengemudi angkutan umum terhadap lokasi Terminal Baru Mojosari, 4) Persepsi pengguna angkutan umum terhadap lokasi Terminal Baru Mojosari. Teknik pengumpulan data antara lain dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian, skor total penilaian kondisi fisik untuk fasilitas umum dan penunjang adalah 107 yang menunjukkan bahwa Terminal Baru Mojosari mempunyai fasilitas sudah baik. Skor total kondisi fisik yang secara langsung dirasakan pengemudi adalah 2442 yang menunjukkan bahwa Terminal Baru Mojosari mempunyai fasilitas sangat baik. Skor total persepsi pengemudi angkutan umum terhadap lokasi Terminal Baru Mojosari adalah 1987 yang menunjukkan bahwa menurut pengemudi jika masuk Terminal Baru Mojosari membutuhkan waktu cukup lama. Skor total persepsi pengguna angkutan umum terhadap lokasi terminal baru Mojosari adalah 1987 menunjukkan pengguna angkutan umum memerlukan waktu cukup lama untuk berjalan dari lokasi awal ke Terminal Baru Mojosari.

Kata Kunci : *Terminal, Mojosari, Angkutan Umum, Penumpang.*

Abstract

Bus station is one of the important public facilities for the flow of transport. Therefore to support the better transportation facilities, a new Mojosari bus station should be built instead of those old Mojosari that was too narrow and not appropriate. But the new Mojosari bus station did not function properly. Unoptimal operation and utilization of the new Mojosari bus station was one of the facts. There were two main facts supporting to this case. First, driver of public transportation denied to go into bus station. Second, the location of bus station was away from the center of the Mojosari city facilities.

This study aimed to know the perceptions of prospective passengers and the driver of a public transport new Mojosari bus station related physical condition, to know perceptions the driver of physical the new Mojosari bus station by public transport, and to know the driver's perception of public transit to the new Mojosari-bus station. This research used descriptive quantitative research with three variables; 1. The physical condition of bus station, 2. The effectiveness of utilization of the new Mojosari bus station, 3. The perception of the driver of a public transport 4. The perception of users of public transport. Data were collected using interviews, observation, and documentation.

Results showed total score the physical condition of the new terminal Mojosari was 107, meaning that the new Mojosari bus station had a good public facilities. While, Total score of physical condition directly felt by driver was 2442 meaning that the new Mojosari bus station had a very good facilities. Total score of the drivers' perceptions on public transport to the location of the new Mojosari bus station was 1987 meaning that the driver thought that entering new Mojosari bus station took a long time. Total score of perception of users to the location of new Mojosari bus station was 1987 meaning that public transport users took a long time to walk from their original location to the new Mojosari bus station.

Keyword: bus station, Mojosari, Public Transport, Passengers.

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan di suatu wilayah harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah. Strategi pembangunan wilayah seharusnya mampu mengatasi masalah-masalah yang ada di suatu wilayah tersebut sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah salah satunya adalah pembangunan dibidang transportasi. Prasarana transportasi yang disediakan dan sarana transportasi yang dioperasikan akan membentuk pelayanan transportasi, yang kesemuanya harus diatur, ditata, dikelola, dibina, dan dikembangkan dengan menerapkan kebijakan dan peraturan perundangan dibidang transportasi, agar mencapai keterpaduan kesinambungan pelayanan transportasi dalam rangka mewujudkan sistem transportasi (Nasional) yang efektif dan efisien (Adisasmita, Sakti Adji, 2012:3).

Sejalan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat, perkembangan kebudayaan dan teknologi, maka pelaksanaan pembangunan prasarana pendukung suatu kota/kabupaten terus dikembangkan guna mewadahi aktifitas masyarakatnya (Noor, 2006). Perkembangan pembangunan di Kabupaten Mojokerto yang relatif pesat, membutuhkan berbagai fasilitas penunjang untuk melayani kebutuhan penduduk yang semakin meningkat.

Fasilitas yang dibutuhkan diantaranya adalah fasilitas penunjang kegiatan perhubungan yaitu terminal penumpang (Warpani, 2002). Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, ketentuan umum pasal 1 menyebutkan bahwa terminal penumpang adalah prasarana transportasi Jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

Lokasi terminal lama Mojokerto yang berada di Jalan Pemuda dirasakan terlalu sempit dan sudah tidak sesuai Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor 31 tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan bahwa untuk terminal seluas 3 ha (30.000 m²) dengan akses jalan keluar masuk sepanjang 50 meter, sehingga Terminal Mojokerto perlu direlokasi. Dilihat dari aspek terminal sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), pendapatan yang diperoleh dari Terminal Mojokerto belum maksimal. Melakukan pengembangan

transportasi dan perhubungan darat pemerintah Kabupaten Mojokerto mengembangkan dan merelokasi terminal penumpang Mojokerto ke Jalan Brawijaya Nomor 231. Pemandangan tersebut meningkatkan status terminal yang semula merupakan terminal tipe C menjadi tipe B. Pemandangan lokasi terminal diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan lebih meningkatkan mutu pelayanan dibidang transportasi.

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, bahwa terminal tipe B adalah terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam propinsi, angkutan kota, dan/atau angkutan pedesaan. Pengoperasian terminal penumpang ini nantinya akan berada dalam kewenangan pemerintah Kabupaten Mojokerto yang selanjutnya masuk dalam pengelolaan Dinas Perhubungan, Kabupaten Mojokerto.

Kenyataannya meskipun saat ini Terminal Baru Mojokerto sudah memiliki luas yang sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor 31 tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, namun pendapatan Terminal Baru Mojokerto masih belum mampu mencukupi target PAD yang ditentukan oleh pemerintah Kabupaten Mojokerto.

Tabel 1 Jenis dan Trayek Angkutan Umum yang Beroperasi diKecamatan Mojokerto - Kabupaten Mojokerto tahun 2015

NO	Jenis	Trayek	Jumlah (unit)
1.	Bus	Mojokerto-Pasuruan	40
2.	Mikrolet	Mojokerto-Mojosari	25
3.	Mikrolet	Gempol-Mojosari	23
4.	Mikrolet	Krian-Mojosari	20
5.	Mikrolet	Pacet-Mojosari	20
JUMLAH			128

Sumber: Kepala Terminal Mojokerto

Studi eksplorasi diketahui bahwa terminal tersebut belum berfungsi sebagaimana mestinya. Studi eksplorasi disebabkan banyak kendaraan umum yang tidak mau masuk dan menempati terminal sehingga menyebabkan kemacetan di jalan raya.

Uraian masalah diatas, maka perlu adanya kajian terhadap pemanfaatan terminal baru Mojokerto agar dapat diketahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi terminal tersebut tidak berfungsi dengan optimal. Penelitian tentang pemanfaatan Terminal Baru Mojokerto penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui persepsi calon penumpang terkait kondisi fisik Terminal Baru Mojokerto.
- 2) Untuk mengetahui persepsi pengemudi angkutan umum terkait kondisi fisik Terminal Baru Mojokerto.
- 3) Untuk mengetahui persepsi calon penumpang

terhadap lokasi Terminal Baru Mojosari. 4) Untuk mengetahui persepsi pengemudi angkutan umum terhadap Terminal Baru Mojosari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mojosari tepatnya di persimpangan lampu merah Jalan Brawijaya dan di sekitar Pasar Raya Mojosari yang berada di Jalan Pemuda serta di area lokasi Terminal Baru Mojosari.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling Asidental (Sugiyono, 2013:124). Rumus untuk menghitung jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 = nilai tabel chisquare untuk λ tertentu ($\lambda = 3,841$ taraf signifikansi 95%) dengan

dk =1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = proporsi dalam populasi = 0,5

d = ketelitian/derajat ketepatan = 0,05

s = sampel

N= jumlah populasi

Perhitungan dari rumus di atas didapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel 2 Penentuan Jumlah Sampel dengan Proporsional Sampling Berdasarkan Unit Trayek Kendaraan Umum yang Beroperasi di Kecamatan Mojosari.

No	Jenis	Trayek	Jumlah (unit)	Proporsional sampling
1.	Bus	Mojokerto-Pasuruan	36	30
2.	Mikrolet	Mojokerto-Mojosari	21	18
3.	Mikrolet	Gempol-Mojosari	19	16
4.	Mikrolet	Krian-Mojosari	16	15
5.	Mikrolet	Pacet-Mojosari	16	15
Jumlah			108	94

Sumber: Data primer tahun 2018 yang diolah

Variabel penelitian ini meliputi 1) Kondisi fisik Terminal Baru Mojosari 2) Efektifitas pemanfaatan Terminal Baru Mojosari 3) Alasan spesifik mengapa pengemudi dan calon penumpang enggan memasuki Terminal Baru Mojosari. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuisioner.

Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dengan wawancara dan observasi langsung sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi instansi-instansi terkait berupa data Pendapatan Asli Daerah (PAD) UPT Terminal Mojosari, data jenis dan trayek

angkutan umum yang beroperasi di Kecamatan Mojosari-Kabupaten Mojokerto tahun 2015, dan buku perencanaan pembuatan Terminal Baru Mojosari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul di analisis dengan skoring yaitu sebagai berikut (Tika, 2005):

Klasifikasi kondisi fisik untuk fasilitas umum dan fasilitas penunjang Terminal Baru Mojosari yang bisa dirasakan oleh pengguna angkutan umum menurut kelas interval yaitu:

1. Fasilitas sangat baik : Jika skor 126 - 150
2. Fasilitas baik : Jika skor 102 - 125
3. Fasilitas cukup baik : Jika skor 78 - 101
4. Fasilitas buruk : Jika skor 54 - 77
5. Fasilitas sangat buruk : Jika skor 30 - 53

Klasifikasi kondisi fisik yang dirasakan langsung oleh pengemudi Terminal Baru Mojosari menurut persepsi pengemudi menurut kelas interval yaitu:

1. Fasilitas sangat baik : Jika skor 2372 - 2820
2. Fasilitas baik : Jika skor 1920 - 2371
3. Fasilitas cukup baik : Jika skor 1468 - 1919
4. Fasilitas buruk : Jika skor 1016 - 1467
5. Fasilitas sangat buruk : Jika skor 564 - 1015

HASIL PENELITIAN

1) Kondisi Fisik Terminal Baru Mojosari Di Tinjau Dari Fasilitas Umum dan Fasilitas Penunjang Angkutan Umum Terminal Baru Mojosari

Didasarkan pada persepsi pengguna dan pengemudi angkutan umum, berikut hasil penelitian yang didapatkan:

Tabel 3 Penilaian kondisi fisik untuk fasilitas umum dan fasilitas penunjang Terminal Baru Mojosari

No	Aspek	Skor
1	Kantor terminal	12
2	Tempat tunggu penumpang	11
3	Kondisi Menara pengawas	9
4	Kondisi toilet	8
5	Kondisi tempat beribadah	15
6	Kondisi kion/kantin	11
7	Kondisi ruang pengobatan	8
8	Kondisi ruang informasi	11
9	Kondisi tempat penitipan barang	9
10	Kondisi taman	13
Total Skor		107

Sumber: Data primer tahun 2018 yang diolah

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 10 aspek untuk menggambarkan kondisi fasilitas umum Terminal Baru Mojosari didapatkan total skor 107. Kriteria yang dikemukakan menunjukkan klasifikasi kriteria Fasilitas Baik, sehingga fasilitas utama dan penunjang Terminal Baru Mojosari tergolong baik dan layak untuk dijadikan fasilitas masyarakat dalam bidang transportasi.

Ada enam aspek untuk menggambarkan kondisi fisik yang dirasakan langsung oleh pengemudi. Lebih jelasnya variabel penelitian yang dijawab oleh pengemudi angkutan umum Terminal Baru Mojosari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Penilaian Kondisi Fisik Yang Dirasakan Langsung Oleh Pengemudi Terminal Baru Mojosari Menurut Persepsi Pengemudi

No	Aspek	Skor
1	Kondisi jalur pemberangkatam	444
2	Kondisi jalur kedatangan	394
3	Kondisi parkir	413
4	Kondisi loket penjualan	415
5	Kondisi rambu-rambu dan papan informasi	395
6	Kondisi pelataran parkir kendaraan pengantar	381
Total Skor		2442

Sumber: Data primer tahun 2018 yang diolah

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengukuran kondisi fisik menurut persepsi pengemudi angkutan umum Terminal Baru Mojosari dibagi menjadi 6 aspek yang tertera pada Tabel 4 dengan total skor adalah 2442 sehingga dari segi kondisi fisik Terminal Baru Mojosari menurut persepsi pengemudi angkutan umum Mojosari dapat dikategorikan memiliki fasilitas yang sangat baik.

2) Persepsi Pengguna Angkutan Umum Terhadap Lokasi Terminal Baru Mojosari Dengan Pusat Keramaian

Hasil penelitian tentang persepsi calon penumpang terminal baru Mojosari dengan menggunakan Teknik skoring dan wawancara menggunakan kotak pengukuran persepsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Responden yang dimaksudkan dalam penelitian adalah pengguna angkutan umum.

Tabel 5 Persepsi Responden Terhadap Jarak Antara Lokasi Terminal Baru Mojosari dengan Pusat Keramaian

No	Kriteria Kolom	Skor	F	Total	Presentase (%)
1	Sangat dekat	1	0	0	0%
2	Dekat	2	0	0	0%
3	Jauh	3	70	210	72%
4	Sangat jauh	4	27	108	28%
Total Skor		97	318	100%	

Sumber : Data Primer 2018 yang Diolah

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 70 orang atau 72% menyatakan jauh, sebanyak 27 orang atau 28% menyatakan sangat jauh. Maka dari itu dapat diketahui bahwa menurut pengguna angkutan umum di terminal baru Mojosari sangat setuju

apabila masuk ke terminal baru Mojosari memerlukan waktu yang cukup lama untuk berjalan kaki dari lokasi awal mereka yaitu (Pasar, Sekolah, rumah sakit). Karena itu para pengguna angkutan umum lebih memilih menunggu di depan Jalan raya lokasi tempat mereka berada seperti di Pasar, Sekolah maupun rumah sakit.

Tabel 6 Persepsi Responden Terhadap Kemudahan Untuk Mendapatkan Kendaraan Umum Di Luar Terminal

No	Kriteria Kolom	Skor	F	Total	Presentase (%)
1	Sangat sulit	1	0	0	0%
2	Sulit	2	0	0	0%
3	Mudah	3	67	201	69%
4	Sangat Mudah	4	30	120	31%
Total Skor		97	321	100%	

Sumber : Data Primer 2018 yang Diolah

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 67 orang atau 69% menyatakan mudah dan 30 orang atau 31% menyatakan sangat mudah. Pengguna angkutan umum di sekitar terminal baru Mojosari lebih mudah mencari angkutan di sekitar Kawasan titik-titik keramaian seperti Pasar, Sekolah, Rumah sakit di daerah Mojosari daripada di terminal baru Mojosari. Kemudahan yang dimaksud adalah dalam ketersediaan atau keberadaan trayek. Pengguna angkutan umum jika menunggu di pusat keramaian tidak perlu berjalan jauh sudah banyak jasa angkutan umum yang akan berhenti menawari jasa transportasi mereka tanpa perlu berjalan ke terminal baru Mojosari.

Tabel 7 Pengetahuan Responden Terhadap Fungsi Terminal

No	Kriteria Kolom	Skor	F	Total	Presentase(%)
1	Sangat tinggi	1	0	0	0%
2	Tinggi	2	22	44	23%
3	Rendah	3	54	162	55%
4	Sangat rendah	4	21	84	22%
Total Skor		97	290	100%	

Sumber : Data Primer 2018 yang Diolah

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 54 orang atau 55 % menyatakan rendah, 22 orang atau 23% menyatakan tinggi dan 21 orang atau 22% menyatakan sangat rendah. Maka dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa menurut pengguna angkutan umum terminal baru Mojosari masyarakat daerah sekitar belum terbiasa dan kurang sosialisasi tentang fungsi dan penggunaan terminal baru Mojosari sehingga masyarakat enggan menunggu angkutan umum di terminal baru Mojosari. Dilihat dari segi penduduk juga kebanyakan adalah pendatang dari daerah

kota Mojokerto yang datang ke daerah Mojosari untuk bekerja sebagai karyawan pabrik, hal tersebut menjadi salah satu faktor ketidaktahuan penduduk akan fungsi terminal baru Mojosari.

Tabel 8 Persepsi Responden Terhadap Daya Tarik Terminal Baru Mojosari

No	Kriteria Kolom	Skor	F	Total	Presentase (%)
1	Sangat tidak Menarik	1	0	0	0%
2	Tidak Menarik	2	56	112	58%
3	Menarik	3	41	201	42%
4	Sangat Menarik	4	0	0	0%
Total Skor		97	313	100%	

Sumber : Data Primer 2018 yang Diolah

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa 56 orang atau 58% menyatakan tidak menarik dan 41 orang atau 42% menyatakan menarik. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa menurut pengguna angkutan umum di sekitar terminal baru Mojosari terminal terkesan sepi dan panas sehingga tidak ada daya tarik bagi penumpang untuk menunggu di terminal baru Mojosari. Hasil penelitian tersebut juga didapatkan bahwa sebagian besar responden yang memilih tidak menarik adalah responden yang beberapa bulan terakhir tidak pernah masuk ke terminal baru Mojosari sehingga pengguna angkutan umum tidak mengetahui bahwa terminal baru Mojosari kini sudah memiliki banyak pepohonan yang rindang serta taman yang sudah bersih dan tertata rapi.

3) Persepsi Pengemudi Angkutan Umum Terhadap Lokasi Terminal Baru Mojosari

Hasil penelitian tentang persepsi pengemudi angkutan umum terminal baru Mojosari dengan menggunakan Teknik skoring dan wawancara menggunakan kotak pengukuran persepsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Persepsi Pengemudi Angkutan Umum Terhadap Jarak Antara Lokasi Terminal Baru Mojosari dengan Pusat Keramaian

No	Kriteria Kolom	Skor	F	Total	Presentase(%)
1	Sangat dekat	1	0	0	0%
2	Dekat	2	18	16	19%
3	Jauh	3	62	186	66%
4	Sangat Jauh	4	14	56	15 %
Total Skor		94	258	100%	

Sumber : Data Primer 2018 yang Diolah

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 62 orang atau 66% menyatakan jauh, sebanyak 14 orang atau 15% menyatakan sangat jauh, sebanyak 18 orang atau 19 % menyatakan dekat. Pengemudi angkutan umum di

terminal baru Mojosari menyatakan apabila masuk keterminal baru Mojosari memerlukan waktu yang cukup lama sehingga waktu pengemudi angkutan umum dalam mengambil penumpang di tempat lain menjadi berkurang dan berdampak langsung pada jumlah penumpang yang dapat diangkut oleh pengemudi angkutan umum.

Tabel 10 Persepsi Pengemudi Angkutan Umum Terhadap Keengganan Memasuki Terminal Baru Mojosari

No	Kriteria Kolom	Skor	F	Total	Presentase (%)
1	Sangat rendah	1	0	0	0%
2	Rendah	2	11	22	12%
3	Tinggi	3	56	168	60%
4	Sangat tinggi	4	27	108	28 %
Total Skor		94	298	100%	

Sumber : Data Primer 2018 yang Diolah

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 56 orang atau 60% menyatakan tinggi, sebanyak 27 orang atau 28% menyatakan sangat tinggi, sebanyak 11 orang atau 12 % menyatakan rendah. Pengemudi angkutan umum di terminal baru Mojosari menyatakan apabila masuk ke terminal baru Mojosari memerlukan biaya (karcis, dll) yang menyebabkan pendapatan mereka berkurang. Pengemudi sangat keberatan apabila masuk ke terminal baru Mojosari selain menyebabkan waktu mereka mencari penumpang berkurang juga menyebabkan pendapatan mereka berkurang dikarenakan harus membayar karcis parkir sehingga menyebabkan pendapatn mereka semakin berkurang.

Tabel 11 Persepsi Pengemudi Angkutan Umum Terhadap Kemudahan Untuk Mendapatkan Penumpang di Luar Terminal Baru Mojosari

No	Kriteria Kolom	Skor	F	Total	Presentase (%)
1	Sangat sulit	1	0	0	0%
2	Sulit	2	3	6	3%
3	Mudah	3	61	183	65%
4	Sangat mudah	4	30	120	32%
Total Skor		94	308	100%	

Sumber : Data Primer 2018 yang Diolah

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 61 orang atau 65% menyatakan mudah, sebanyak 30 orang atau 32% menyatakan sangat mudah, sebanyak 3 orang atau 3 % menyatakan sulit. Pengemudi angkutan umum di terminal baru Mojosari menyatakan bahwa pengguna angkutan umum di sekitar daerah terminal baru Mojosari lebih suka menunggu angkutan umum di luar terminal baru Mojosari karena

pengguna angkutan umum tidak perlu berjalan jauh masuk ke terminal baru Mojosari.

Tabel 12 Persepsi Penggemudi Angkutan Umum Terhadap Kurangnya Sosialisasi Kepada Masyarakat Tentang Fungsi Terminal

No	Kriteria Kolom	Skor	F	Total	Presentase (%)
1	Sangat tinggi	1	0	0	0%
2	Tinggi	2	33	58	35%
3	Rendah	3	48	144	51%
4	Sangat Rendah	4	13	52	14%
Total Skor		94	254	100%	

Sumber : Data Primer 2018 yang Diolah

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 48 orang atau 51% menyatakan rendah, sebanyak 13 orang atau 14% menyatakan sangat rendah, sebanyak 33 orang atau 35% menyatakan tinggi. Pengemudi angkutan umum di terminal baru Mojosari menyatakan bahwa sebenarnya masyarakat kebanyakan sudah mengetahui fungsi dari terminal baru Mojosari dan mendapatkan sosialisasi, sedangkan kebanyakan hanya pendatang yang baru menetap di daerah Mojosari dan belum tahu akan fungsi dari terminal baru Mojosari, namun karena adanya faktor kebiasaan dan kemudahan dalam akses mencari jasa angkutan transportasi tanpa harus masuk ke terminal baru Mojosari maka kebanyakan masyarakat enggan untuk masuk ke terminal baru Mojosari.

Tabel 13 Persepsi Penggemudi Angkutan Umum Terhadap Kurang Strategisnya Lokasi Terminal Baru Mojosari Dengan Pusat Keramaian

No	Kriteria Kolom	Skor	F	Total	Presentase (%)
1	Sangat strategis	1	0	0	0%
2	Strategis	2	0	0	0%
3	Tidak strategis	3	52	156	55%
4	Sangat tidak strategis	4	42	168	45%
Total Skor		94	324	100%	

Sumber : Data Primer 2018 yang Diolah

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 52 orang atau 55% menyatakan tidak strategis, sebanyak 42 orang atau 45% menyatakan sangat tidak strategis. Sebagian besar pengemudi angkutan umum di terminal baru Mojosari menyatakan bahwa lokasi terminal baru Mojosari dengan titik-titik keramaian di Mojosari terlalu jauh sehingga lokasi tidak strategis dan terlalu jauh untuk penumpang serta pengemudi angkutan umum untuk menunggu.

Tabel 14 Persepsi Penggemudi Angkutan Umum Terhadap Daya Tarik Terminal Baru Mojosari

No	Kriteria Kolom	Skor	F	Total	Presentase (%)
1	Sangat menarik	1	0	0	0%
2	Menarik	2	27	54	29%
3	Tidak menarik	3	59	177	63%
4	Sangat tidak menarik	4	8	32	8%
Total Skor		94	230	100%	

Sumber : Data Primer 2018 yang Diolah

Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 59 orang atau 63% menyatakan tidak menarik, sebanyak 8 orang atau 8% menyatakan sangat tidak menarik, sebanyak 27 orang atau 29% menyatakan menarik. Pengemudi angkutan umum di terminal baru Mojosari menyatakan bahwa memang terminal baru Mojosari terkesan sepi karena sedikitnya calon penumpang yang mau masuk ke terminal, namun untuk terminal yang terkesan panas ada beberapa pengemudi angkutan umum yang tidak setuju karena pepohonan yang ada di sekitar terminal baru Mojosari sudah banyak dan rindang sehingga sudah tidak terlalu terkesan panas.

PENUTUP

Simpulan

Hasil Penelitian Mengenai “Kajian Pemanfaatan Terminal Baru Mojosari di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto”. Diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Skor total penilaian kondisi fisik untuk fasilitas umum dan fasilitas penunjang Terminal Baru Mojosari adalah 107 maka dapat diketahui bahwa bahwa kondisi fisik fasilitas utama dan penunjang terminal baru Mojosari tergolong baik dan layak untuk dijadikan fasilitas masyarakat dalam bidang transportasi.
2. Skor total penilaian kondisi fisik yang dirasakan langsung oleh pengemudi Terminal Baru Mojosari menurut Persepsi Pengemudi adalah 2442 maka dapat diketahui bahwa dari segi kondisi fisik terminal baru Mojosari menurut persepsi pengemudi angkutan umum Mojosari dapat dikategorikan memiliki fasilitas yang sangat baik.
3. Skor persepsi responden terhadap jarak antara lokasi Terminal Baru Mojosari dengan pusat keramaian adalah 318 maka dapat diketahui bahwa menurut pengguna angkutan umum di sekitar Terminal Baru Mojosari apabila masuk ke Terminal baru Mojosari memerlukan waktu

- yang cukup lama untuk berjalan dari lokasi awal (pasar,sekolah,rumah sakit) ke terminal.
4. Skor persepsi responden terhadap kemudahan untuk mendapatkan kendaraan umum di luar terminal adalah 321 maka dapat diketahui bahwa menurut pengguna angkutan umum di sekitar terminal baru Mojosari lebih mudah mencari angkutan di sekitar kawasan titik titik keramaian (pasar, sekolah, rumah sakit) di daerah sekitar Mojosari daripada di terminal baru Mojosari.
 5. Skor pengetahuan responden terhadap fungsi terminal adalah 290 maka dapat diketahui bahwa menurut pengguna angkutan umum di sekitar Terminal Baru Mojosari masyarakat daerah sekitar belum terbiasa dan kurang sosialisasi tentang fungsi dan penggunaan terminal sehingga masyarakat enggan menunggu angkutan umum di Terminal Baru Mojosari
 6. Skor persepsi responden terhadap daya tarik Terminal Baru Mojosari adalah 313 maka dapat diketahui bahwa menurut pengguna angkutan umum di sekitar Terminal Baru Mojosari terminal terkesan sepi dan panas sehingga tidak ada daya tarik bagi penumpang untuk menunggu di Terminal Baru Mojosari
 7. Skor total persepsi pengguna angkutan umum Terminal Baru Mojosari adalah 1987 maka dapat diketahui bahwa pengguna angkutan umum merasa memerlukan waktu yang cukup lama apabila berjalan dari lokasi awal ke Terminal Baru Mojosari, pengguna angkutan umum juga merasa lebih mudah apabila mencari angkutan umum di sekitar Kawasan keramaian ataupun menunggu angkutan umum yang lewat di sebelah jalan raya, serta pengguna angkutan umum setuju bahwa kurangnya sosialisasi dan daya tarik akan fungsi Terminal Baru Mojosari.
 8. Skor persepsi pengemudi angkutan umum terhadap jarak antara lokasi Terminal Baru Mojosari dengan pusat keramaian adalah 258 maka dapat diketahui bahwa menurut pengemudi angkutan umum di sekitar Terminal Baru Mojosari apabila masuk ke terminal memerlukan waktu yang cukup lama sehingga waktu dalam mengambil penumpang menjadi berkurang
 9. Skor persepsi pengemudi angkutan umum terhadap keengganan memasuki Terminal Baru Mojosari adalah 298 maka dapat diketahui bahwa menurut pengemudi angkutan umum di sekitar Terminal Baru Mojosari apabila masuk ke terminal memerlukan biaya (karcis, dll) yang menyebabkan keuntungan mereka berkurang
 10. Skor persepsi pengemudi angkutan umum terhadap kemudahan untuk mendapatkan penumpang di luar Terminal Baru Mojosari adalah 308 maka dapat diketahui bahwa menurut pengemudi angkutan umum di sekitar Terminal baru Mojosari calon penumpang jarang yang menunggu di terminal dan penumpang lebih suka di jemput di luar terminal dikarenakan tidak perlu berjalan jauh masuk ke Terminal Baru Mojosari.
 11. Skor persepsi pengemudi angkutan umum terhadap kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang fungsi terminal adalah 254 maka dapat diketahui bahwa menurut pengemudi angkutan umum di sekitar terminal baru Mojosari masyarakat daerah sekitar belum terbiasa dan kurang sosialisasi tentang fungsi dan penggunaan terminal sehingga masyarakat enggan menunggu angkutan umum di Terminal Baru Mojosari
 12. Skor persepsi pengemudi angkutan umum terhadap kurang strategisnya lokasi Terminal Baru Mojosari dengan pusat keramaian adalah 324 maka dapat diketahui bahwa menurut pengemudi angkutan umum di sekitar terminal baru Mojosari jarak antara terminal dan titik-titik keramaian terlalu jauh sehingga lokasi kurang strategis dan terlalu jauh untuk penumpang serta pengemudi angkutan umum untuk menunggu.
 13. Skor persepsi pengemudi angkutan umum terhadap daya tarik Terminal Baru Mojosari adalah 230 maka dapat diketahui bahwa menurut pengemudi angkutan umum di sekitar Terminal Baru Mojosari, bahwa terminal terkesan sepi dan panas sehingga tidak ada daya tarik bagi penumpang untuk menunggu di terminal baru Mojosari.
 14. Skor total persepsi pengemudi angkutan umum Terminal Baru Mojosari adalah 1987 maka dapat diketahui bahwa pengemudi angkutan umum di Terminal Baru Mojosari menyatakan jika masuk ke terminal membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga waktu untuk mencari penumpang berkurang. Adanya retribusi karcis juga menyebabkan keuntungan pengemudi angkutan umum berkurang, faktor lain seperti penumpang yang lebih suka dijemput angkutan umum di luar Terminal Baru Mojosari, serta lebih cepatnya pengemudi angkutan umum mendapatkan penumpang dengan cara berkeliling di titik-titik keramaian

di sekitar area Mojosari juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan sepi nya Terminal Baru Mojosari

Saran

Simpulan penelitian, berikut beberapa saran yang diajukan:

1. Bagi Pemerintah
Hasil penelitian dari tabel persepsi yang sudah dijawab oleh banyaknya responden pengemudi angkutan umum serta pengguna angkutan umum pemerintah seharusnya lebih banyak memberikan sosialisasi kepada pengguna angkutan umum bagaimana tata cara menggunakan moda transportasi umum dengan baik dan benar, karena jika pengemudi angkutan umum sudah patuh namun pengguna angkutan umum tidak patuh maka terminal baru Mojosari akan tetap sepi. Relokasi terminal baru Mojosari juga seharusnya lebih mempertimbangkan lokasi pembangunan dikarenakan untuk lokasi terminal yang baru dirasa memang terlalu jauh dari pusat-pusat keramaian Kecamatan Mojosari.
2. Bagi Pengelola
Terus menjaga fasilitas serta pengelolaan terminal baru Mojosari agar pengguna terminal baru Mojosari tetap merasa nyaman ketika masuk ke terminal baru Mojosari.
3. Bagi Masyarakat
Selalu mendukung pengembangan fasilitas penghubung dan moda transportasi masyarakat dengan mematuhi peraturan yang ada sehingga Indonesia menjadi negara yang memiliki fasilitas transportasi yang maju dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmitha, SaktiAdji. 2011. *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Noor, Sri Utami A, dkk. 2006. *Pembuatan AMDAL Relokasi Terminal Mojosari Kabupaten Mojokerto*. Surabaya: PT AnggaAnugrahKonsultan
- Warpani, Suwardjoko P. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: ITB